

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karya foto Fandy dalam *Everless Beauty* sebanyak 24 foto yang terdiri dari 12 film putri Disney yang diinterpretasikan dalam media fotografi. Pemilihan sampel berdasarkan format foto horizontal, sehingga terpilih empat foto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana estetika foto *Everless Beauty* dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret yang diadaptasi dari *The Portrait* oleh Glenn Rand. Prinsip dasar komposisi potret meliputi keseimbangan, garis, bentuk, kemiripan, warna, tekstur dan pola, volume, ukuran, serta simbol, isi dan makna.

Dari segi visual hampir semua karya Fandy Susanto ingin menampilkan sebuah adegan penting yang ada pada film Putri Disney. Dalam segi warna karya Fandy menampilkan warna dingin yang dipadukan dengan warna panas didukung oleh latar belakang hutan maupun sebuah ruangan. Penggunaan elemen garis membuat karya menjadi tidak monoton, sebagai contoh garis lengkung pada busur panah Pocahontas dan garis lengkung tidak beraturan pada gaun Aurora dan Cinderella, garis lurus yang terdapat pada roda kereta kaca Cinderella dan mesin pemintal benang Aurora.

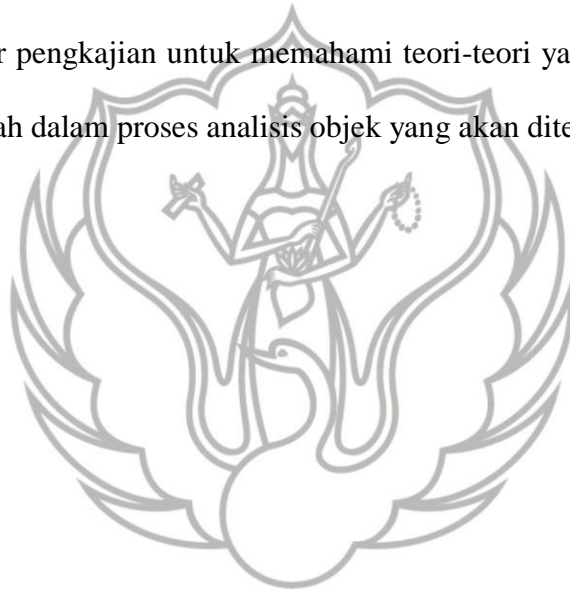
*Everless Beauty* tidak melulu menerapkan titik fokus di tengah bingkai foto sehingga menjadi seimbang. Ciri khas pencahayaan Fandy Susanto memiliki cahaya yang lembut dan berdimensi dengan menggunakan adalah *continuous light* yang datang dari arah samping-depan atau sekitar 45° terhadap subjek. Selain menggunakan sudut pengambilan gambar sejajar dengan mata manusia (*eye level*) fandy juga menggunakan sudut pengambilan dari atas, sehingga posisi objek berada di bawah arah pandang mata.

Fandy memperhatikan keseluruhan objek yang dipilihnya mulai dari busana, pemilihan latar belakang, pose, tata rias serta rambut untuk dapat menggambarkan karakter dalam film Putri Disney dengan nyata. Selain itu, elemen pembentuk sebuah foto, seperti garis, tekstur dan warna juga membentuk kesatuan bentuk yang harmonis. Sehingga mampu menggambarkan adegan inti dalam film Putri Disney yang bernilai seni.

Jenis potret pada karya Fandy Susanto merupakan potret fiksi karena terinspirasi dari karakter fiktif dalam film Putri Disney. Kemudian, Subjek foto menggunakan tata rias, busana, aksesoris dan latar belakang yang mirip seperti di dalam film. Berbeda dengan potret yang biasanya menampilkan karakter, personalitas, posisi sosial, relasi-relasi, profesi umur, dan gender seseorang yang menjadi subjeknya (West dalam Irwandi, 2012:6).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terutama pembahasan tentang estetika fotografi dengan objek penelitian foto yang diunggah pada akun Instagram @fdphotography90 . Sebaiknya, mendapatkan bahan penelitian berupa arsip asli dari fotografer. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari penurunan kualitas gambar pada objek penelitian. Sebagai contoh dalam penelitian ini, pada salah satu foto objek kajian memiliki kualitas gambar yang buruk karena objek kajian hanya didapatkan dari Instagram. Selain itu, penting sekali bagi mahasiswa dengan tugas akhir pengkajian untuk memahami teori-teori yang akan diterapkan guna mempermudah dalam proses analisis objek yang akan diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Charpentier, P. 1994. *Fotografi Potret*. R. M. Soelarko, Ed. Semarang: DaharaPrize.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irwandi dan Apriyanto, Fajar. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media.
- Junaedi, Deni. 2017. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang Ganda Prawira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung:Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Parker, DeWitt H. 1946. *The Principles of Aesthetics*, Second Edition. New York: Appleton Century Crofts Inc.
- Rand, Glenn. 2014. *The Portrait*. California: Rocky Nook Inc.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno.1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Mieke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1962. *Theory of Literature*. New York: A Hasvest Book Harcourt, Brace & World, Inc.

## Artikel dan Jurnal

- Erlyana, Y. (2017). *Peran Komposisi Pada Foto Editorial Disney Dream Portrait Series Karya Annie Leibovitz*. Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain, 2(1), 17-32.
- Prasetyo, Andry. 2010. *Fotografi Potret Indonesia dalam Karya-Karya Fotografer Kassian Cephas dan Andreas Darwis Triadi*. Asintya, 1 (2), 103-112.
- Putra, I Putu Dudyk A. 2018. *Kajian Estetika Fotografi Potret Rekonstruksi Bali Tahun 1930 Karya Gama Photography*. SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur), (1).
- Purnomo, Aji Susanto A. 2019. *Pengungkapan Estetika Fotografi 'Instagramable' di Era Pariwisata Destinasi Digital*. Mudra Jurnal Seni Budaya, 3 (34), 319-324.
- Widodo, Triyono. 2008. *Pertemuan Seni Lukis dengan Seni Fotografi*. Bahasa dan Seni, 1, 73-79



## Pustaka Laman

- Herning Banirestu, 12 Mei 2018, Fandy Susanto Sarjana Apoteker yang Banting Stir Menjadi Fotografer dan Videografer Profesional, <https://swa.co.id/youngster-inc/fandy-susanto-sarjana-apoteker-yang-banting-stir-menjadi-fotografer-dan-videografer-profesional> diakses pada 5 Februari 2020 Pukul 21.20
- Mita Anandayu, 15 Mei 2018, Fandy Susanto, Sosok di Balik Potret Anggun Krisdayanti dan Inul Daratista, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriiti/fandy-susanto-sosok-di-balikpotret-anggun-krisdayanti-dan-inul-daratista-0a9a79.html> diakses pada 5 Februari 2020 Pukul 21: 25
- Wayan Diananto, 27 Mei 2018, Mengenal Fandy Susanto, Fotografer yang Memotret Giorgino Abraham & Irish Bella, <https://www.tabloidbintang.com/berita/sosok/read/102344/mengenal-fandy-susanto-fotografer-yang-memotret-giorgino-abraham-and-irish-bella> diakses pada 5 Februari 2020 Pukul 21:50